



**STANDAR PROSES PEMBELAJARAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 & 4,
SARJANA, MAGISTER, DAN DOKTOR**



KANTOR PENJAMINAN MUTU


2017

III. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER Kampus ITS, Jl. Raya ITS, Keputih Sikolilo, Surabaya, 60111 Telpon (031) 5994251 URL www.its.ac.id	Nomer: 10.12.3.3
	STANDAR MUTU SPMI (Quality Standards)	Revisi: 0 Halaman : 18

STANDAR MUTU
KOMPETENSI LULUSAN
 Untuk Program Diploma 3 & 4, Sarjana,
 Magister dan Doktor
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Perumus	Tim Dosen			
Pemeriksa	Tim Dosen			
Persetujuan	Aulia SA	Kepala KPM		Des. 2016
Penetapan	Heru S	WR 1		Febr. 2017
Pengendalian	Murni R	Ka. Unit Akademik KPM		Febr. 2017

	STANDAR MUTU KOMPETENSI LULUSAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER Nomer: 10.12.3.3
---	--

a. Visi, Misi, dan Tujuan ITS

Visi, Misi dan Tujuan ITS yang telah ditetapkan pada Statuta ITS⁸, adalah:

Visi:

Menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.

Misi:

Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi⁸.

Penjabaran misi dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan manajemen, adalah⁸:

Misi bidang Pendidikan:

- a. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;
- b. menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan
- c. membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.

Misi bidang Penelitian:

Berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.

Misi bidang Pengabdian Masyarakat:

Memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.

Misi bidang Manajemen:

- a. pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
- b. menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam

menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

b. Rasional

Proses pembelajaran merupakan pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal proses interaksi antara mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar, sehingga terjadi pengembangan pengetahuan, peningkatan keterampilan, dan pembentukan sikap untuk memenuhi capaian pembelajaran. Standar Proses Pembelajaran bertujuan menjamin mutu seluruh proses pembelajaran dalam lingkungan belajar yang kondusif, inspiratif, kreatif yang mampu memotivasi dan meningkatkan kemampuan hingga terwujudnya capaian pembelajaran yang meliputi aspek: sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan khusus sesuai dengan KKN level 6.

Proses pembelajaran mencakup : a. karakteristik proses pembelajaran; b. perencanaan proses pembelajaran; c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan d. beban belajar mahasiswa

Untuk menjamin terselenggaranya proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan, maka persyaratan-persyaratan mutu dalam proses pembelajaran perlu untuk diperhatikan. Mengingat bahwa pembelajaran ini merupakan faktor kunci yang paling esensial dalam proses pendidikan, maka sistem pembelajaran harus ditata sedemikian rupa, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

c. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Pencapaian Standar SPMI ITS

1. Wakil Rektor I
2. Direktur Direktorat Akademik
3. Dekan
4. Kepala Departemen
5. Kepala Program Studi
6. Koordinator Rumpun Mata Kuliah

d. Definisi Istilah

Berpusat pada mahasiswa dalam pembelajaran adalah aktifitas dalam proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan untuk meraih capaian pembelajaran lulusan.

Capaian pembelajaran (CP) adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan suatu bentuk rumusan dari Standar kompetensi lulusan sebagai kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Interaktif dalam pembelajaran adalah aktifitas dalam pembelajaran yang mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen untuk meraih capaian pembelajaran lulusan.

Calon mahasiswa baru adalah peserta seleksi penerimaan yang telah dinyatakan diterima.

Efektif dalam pembelajaran adalah aktifitas dalam proses pembelajaran dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum untuk meraih capaian pembelajaran lulusan.

Epistemologi adalah Teori Pengetahuan yang berhubungan dengan hakikat dari ilmu pengetahuan, pengandaian, dasar serta pertanggungjawaban atas pernyataan mengenai pengetahuan yang dimiliki oleh setiap manusia. Pengetahuan tersebut diperoleh manusia melalui akal dan panca indera dengan berbagai metode, diantaranya; metode induktif, metode deduktif, metode positivisme, metode kontemplatis dan metode dialektis.

Holistik dalam pembelajaran adalah aktifitas dalam proses pembelajaran yang mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional untuk meraih capaian pembelajaran.

Integratif dalam pembelajaran adalah aktifitas dalam proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.

Indeks prestasi (IP), adalah salah satu alat ukur prestasi di bidang akademik/pendidikan

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah angka yang menunjukkan prestasi atau keberhasilan studi mahasiswa dari semester pertama sampai dengan semester terakhir yang telah ditempuh secara kumulatif.

Kolaboratif dalam pembelajaran adalah aktifitas dalam proses pembelajaran secara bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk meraih capaian pembelajaran.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Kontekstual dalam pembelajaran adalah aktifitas dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya untuk meraih capaian pembelajaran lulusan.

Matrikulasi adalah kegiatan pembelajaran tambahan yang bertujuan untuk menyelaraskan kemampuan mahasiswa dengan kemampuan minimal sesuai capaian pembelajaran yang diperlukan untuk mengikuti Program Sarjana, Program Vokasi, Program Magister atau Program Doktor.

Mahasiswa ITS adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di ITS.

Mahasiswa Asing adalah seseorang dengan kewarganegaraan selain Indonesia yang telah mendapatkan ijin belajar dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, atau seseorang dengan kewarganegaraan Indonesia lulusan luar negeri yang menjadi mahasiswa ITS melalui jalur khusus penerimaan mahasiswa asing.

Rencana asesmen dan evaluasi (RAE) adalah perencanaan penilaian pada proses dan hasil pembelajaran selama satu semester, minimal memuat unsur berikut ini: (1) Nama MK, Kode MK, letak semester, dan bobot sks, (2) Waktu pelaksanaan asesmen, (3) Sub CP MK yang dinilai (di ases), (4) Bentuk asesmen, (5) Bobot asesmen, dan (6) Evaluasi terhadap asesmen

Rencana pembelajaran semester (RPS) adalah perencanaan pembelajaran untuk aktivitas mahasiswa dalam satu matakuliah selama satu semester yang memuat: a. nama Prodi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e. metode pembelajaran; f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan i. daftar referensi yang digunakan

Rencana Tugas (RT) adalah perencanaan tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, yang memuat: 1. Nama dan Kode MK, semester, bobot sks, nama dosen pengampu, 2. Sub CP MK, 3. Bentuk tugas, 4. Luaran Tugas, 5. Deskripsi tugas, 6. Jadwal pelaksanaan tugas, 7. Indikator, kriteria dan bobot penilaian tugas, 7. Daftar rujukan yang digunakan untuk penyelesaian tugas.

Satuan Kredit Semester (SKS) adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Prodi.

Standar kompetensi lulusan (SKL) adalah kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Saintifik dalam pembelajaran adalah aktifitas dalam proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan untuk meraih capaian pembelajaran lulusan.

Tematik dalam pembelajaran adalah aktifitas dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan Prodi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin untuk meraih capaian pembelajaran lulusan.

Satuan Kredit Semester – SKS adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Prodi.

e. Pernyataan Isi Standar Mutu SPMI ITS
STANDAR MUTU PROSES PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA

Kode	Pernyataan Standar	Pernyataan Isi Standar
1	ITS mempunyai kebijakan penggunaan IT dalam moda pembelajaran	ITS mempunyai kebijakan tentang pembelajaran yang mengakomodasi moda dan model pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang di acu oleh seluruh program studi serta diimplementasikan secara konsisten
2	ITS mampu menjamin perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran sesuai dengan standar penyelenggaraan pendidikan nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prodi mempunyai perencanaan pembelajaran untuk semua mata kuliah dalam kurikulumnya yang disusun dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). 2. Prodi melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang tertuang dalam RPS 3. Prodi melaksanakan monitoring pembelajaran secara rutin dan berkesinambungan 4. Prodi melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran untuk memenuhi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
3	Prodi melaksanakan pembelajaran dengan karakteristik proses pembelajaran sesuai dengan standar nasional	<p>Mata kuliah dilaksanakan dengan karakteristik pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. interaktif, 2. holistik, 3. integratif, 4. saintifik, 5. kontekstual, 6. tematik, 7. efektif, 8. kolaboratif, dan 9. berpusat pada mahasiswa
4	Prodi mempunyai rencana pembelajaran untuk seluruh mata kuliah dalam kurikulum	Seluruh Mata kuliah dalam kurikulum dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
5	RPS mata kuliah memuat unsur sesuai dengan standar nasional	<p>Rencana Pembelajaran Semester (RPS) matakuliah minimal memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan kode mata kuliah, letak semester, bobot sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;

Kode	Pernyataan Standar	Pernyataan Isi Standar
		<ol style="list-style-type: none"> 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.
6	Prodi harus mempunyai rencana tugas sebagai pengalaman belajar mahasiswa	<p>Rencana Tugas (RT) Mahasiswa diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester.</p> <p>RT MK minimal memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan Kode MK, semester, bobot sks, nama dosen pengampu 2. Sub CP MK 3. Bentuk tugas 4. Luaran Tugas 5. Deskripsi tugas 6. Jadwal pelaksanaan tugas 7. Indikator, kriteria dan bobot penilaian tugas 8. Daftar rujukan yang digunakan untuk penyelesaian tugas
7	Prodi melakukan peninjauan secara berkala terhadap RPS seluruh mata kuliah	<p>Peninjauan Rencana Pembelajaran Semester mencakup beberapa aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ditinjau secara berkala sebelum semester berjalan 2. Disesuaikan dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) dan kebutuhan masyarakat 3. Disusun oleh tim dosen pengampu 4. Tim dosen pengampu memiliki keahlian yang relevan atau dalam bidang ilmu yang sama dengan MK yang diampu 5. Direview oleh dosen luar
8	Kurikulum Prodi mempunyai kesesuaian antara mata kuliah dan urutannya dengan CPL yang	<p>Mata kuliah dan urutannya mempunyai ciri berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterkaitan kompetensi/ capaian pembelajaran dengan bahan kajian 2. Kesesuaian bahan kajian dengan mata kuliah

Kode	Pernyataan Standar	Pernyataan Isi Standar
	telah dirumuskan pada Kompetensi Lulusan	3. Kesesuaian urutan Mata Kuliah dengan peningkatan kemampuan / capaian pembelajaran
9	Prodi mengunggah RPS semua MK yang memuat referensi yang relevan dan mutakhir dalam sistem pembelajaran berbasis web	<ul style="list-style-type: none"> • 100% RPS MK menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir telah diunggah dalam sistem pembelajaran berbasis web. • Referensi ditandai oleh maksimum 5 tahun keterbaruan penerbitan.
10	Dosen menjalankan proses pembelajaran secara efektif untuk mencapai CPL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen menjalankan proses pembelajaran secara efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. 2. Dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran harus mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS). 3. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur. 4. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. 5. Metode pembelajaran dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. 6. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran pada point 5 dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.
11	Kurikulum Prodi harus memuat MK dengan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan atau pengembangan dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum Prodi memuat MK dengan bentuk: Penelitian, dan Perancangan atau pengembangan 2. Penilaian terhadap MK harus mengandung unsur penilaian terhadap: <ol style="list-style-type: none"> 1. sikap,

Kode	Pernyataan Standar	Pernyataan Isi Standar
	dibimbing oleh dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan	<ol style="list-style-type: none"> 2. pengetahuan, 3. ketrampilan, 4. pengalaman otentik, 5. peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan 6. daya saing bangsa.
12	Kurikulum harus memuat MK dengan bentuk pembelajaran pengabdian kepada masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum Prodi memuat MK dengan bentuk pembelajaran Pengabdian Kepada Masyarakat 2. MK harus dibimbing oleh dosen 3. MK dilaksanakan dalam rangka memanfaatkan IPTEKS untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
13	Prodi melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	<p>Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup beberapa aspek :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mekanisme monitoring dosen, mahasiswa dan materi kuliah 2. Pelaksanaan monitoring secara konsisten dan berkelanjutan 3. Evaluasi hasil monitoring untuk merencanakan tindakan perbaikan 4. Tindak lanjut evaluasi yang menunjukkan perbaikan proses pembelajaran 5. Tingkat capaian pembelajaran dari waktu ke waktu
14	Prodi melaksanakan pembimbingan akademik untuk meningkatkan prestasi mahasiswa	<p>Pembimbingan akademik untuk meningkatkan prestasi mahasiswa mencakup beberapa aspek :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prodi mempunyai pedoman pembimbingan akademik yang komprehensif 2. Prodi melaksanakan monitoring pembimbingan akademik 3. Prodi mengevaluasi efektifitas pembimbingan akademik 4. Prodi melakukan tindak lanjut hasil evaluasi pembimbingan akademik yang menunjukkan bukti perbaikan prestasi akademik mahasiswa dari waktu ke waktu
15	Prodi melaksanakan pembimbingan tugas akhir/skripsi mahasiswa secara efektif	<p>Prodi mempunyai pedoman pelaksanaan Tugas Akhir/Skripsi, yang mencakup: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi secara administrasi dan akademis untuk mendukung tercapainya CP Lulusan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan TA/Skripsi dimulai dengan Proposal TA/Skripsi dan dipresentasikan dihadapan penguji dan / atau calon pembimbing.

Kode	Pernyataan Standar	Pernyataan Isi Standar
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Pelaksanaan TA/Skripsi mendukung kepada kemampuan mencapai Kompetensi Lulusan. 3. TA/Skripsi harus diujikan dihadapan penguji dan pembimbing 4. Laporan TA/Skripsi menunjukkan kemampuan penulisan dalam hal: penentuan masalah, metode pelaksanaan TA/Skripsi, pembahasan hasil dari metode, kesimpulan, dan didukung oleh referensi yang memadai. 5. Prodi menentukan jumlah mahasiswa bimbingan oleh setiap dosen 6. Prodi melakukan monitoring proses pembimbingan tugas akhir/skripsi 7. Prodi melakukan evaluasi pembimbingan tugas akhir/skripsi 8. Prodi melakukan tindak lanjut evaluasi pembimbingan tugas akhir/skripsi yang menunjukkan perbaikan kualitas dan semakin pendeknya waktu penyelesaian tugas akhir/skripsi
16	Prodi menjamin kualitas akademik dosen pembimbing tugas akhir/skripsi	<p>Prodi melaksanakan TA/skripsi dengan dosen pembimbing yang memenuhi kualifikasi berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. > 50% dosen pembimbing berpendidikan minimal S3 dan sesuai dengan bidang keahliannya 2. Pembimbing mempunyai road map penelitian yang dapat digunakan sebagai topik TA/skripsi mahasiswa
17	Prodi harus menjamin terlaksananya proses pembelajaran dalam bentuk Kerja Praktek / MK lain dengan kemampuan yang setara melalui perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi secara administrasi maupun akademik untuk mendukung tercapainya Kompetensi Lulusan	<p>Prodi mempunyai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk kerja praktek/ MK dengan kemampuan yang setara KP yang mencakup: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi secara administrasi dan akademis yang mendukung tercapainya CP Lulusan.</p> <p>Tersedia:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman penyusunan proposal pelaksanaan Kerja Praktek / nama MK lain yang setara 2. Pedoman penyusunan laporan pelaksanaan Kerja Praktek / nama MK lain yang setara 3. Pedoman cara penilaian pelaksanaan Kerja Praktek / nama MK lain yang setara 4. Pedoman evaluasi pelaksanaan Kerja Praktek / nama MK lain yang setara 5. Pedoman monitoring pelaksanaan Kerja Praktek / nama MK lain yang setara

Kode	Pernyataan Standar	Pernyataan Isi Standar																		
18	Prodi mampu menjamin beban belajar mahasiswa terukur dan sesuai dengan standar proses penyelenggaraan pendidikan nasional	<p>Pernyataan tersebut adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lama waktu pembelajaran efektif paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. 2. Masa dan beban belajar: paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks; 3. Beban belajar mahasiswa program sarjana tiap semester bergantung pada Indeks Prestasi Semester (IPS) semester sebelumnya, kecuali pada tahap persiapan dengan beban normal 18 (delapan belas) sks. 4. Beban belajar dinyatakan sebagai berikut: <table border="1" data-bbox="907 627 1850 871"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>IPS</th> <th>Beban Belajar Maksimal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>$IPS < 2,00$</td> <td>16 sks</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>$2,00 \leq IPS < 2,50$</td> <td>18 sks</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>$2,50 \leq IPS < 3,0$</td> <td>20 sks</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>$3,00 \leq IPS < 3,50$</td> <td>22 sks</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>$IPS \geq 3,50$</td> <td>24 sks</td> </tr> </tbody> </table> 	No	IPS	Beban Belajar Maksimal	1	$IPS < 2,00$	16 sks	2	$2,00 \leq IPS < 2,50$	18 sks	3	$2,50 \leq IPS < 3,0$	20 sks	4	$3,00 \leq IPS < 3,50$	22 sks	5	$IPS \geq 3,50$	24 sks
No	IPS	Beban Belajar Maksimal																		
1	$IPS < 2,00$	16 sks																		
2	$2,00 \leq IPS < 2,50$	18 sks																		
3	$2,50 \leq IPS < 3,0$	20 sks																		
4	$3,00 \leq IPS < 3,50$	22 sks																		
5	$IPS \geq 3,50$	24 sks																		
19	Prodi menjamin lama waktu pembelajaran sesuai dengan standar waktu penyelenggaraan pembelajaran secara nasional	<p>Prodi menentukan alokasi waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial sesuai SNI Dikti dan realisasi dalam pembelajaran yang tertuang dalam jadwal perkuliahan sesuai dengan standar nasional, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lama waktu perkuliahan tiap 1 (satu) sks adalah 50 menit tatap muka ditambah dengan 60 menit tutorial/pembelajaran terstruktur / penugasan terstruktur ditambah 60 menit belajar mandiri per minggu per semester. 2. Lama waktu proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester. 																		
20	Fakultas harus mendukung penyusunan implementasi	<p>Ada bukti dukungan unit pengelola yaitu Fakultas dalam penyusunan implementasi monev dan pengembangan kurikulum program studi. Bentuk dukungan mencakup beberapa aspek, yaitu:</p>																		

Kode	Pernyataan Standar	Pernyataan Isi Standar
	monitoring dan evaluasi (monev) dan pengembangan kurikulum Prodi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan 2. Pendanaan 3. Penyediaan fasilitas 4. Pengorganisasian kegiatan 5. SDM dalam implementasi monev dan pengembangan kurikulum
21	Prodi harus melakukan peninjauan kurikulum dan seluruh kelengkapan/perangkat kurikulum secara berkala	<p>Peninjauan Kurikulum dan seluruh kelengkapan/perangkat nya harus ditinjau ulang mencakup beberapa aspek :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan mengacu pada Standar Operating Prosedur (SOP) yang ditetapkan oleh perguruan tinggi 2. Ditinjau setiap 4-5 tahun 3. Melibatkan pihak-pihak terkait (dengan memperhatikan relevansi sosial dan relevansi epistemologis) 4. Menyesuaikan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders) 5. Direview oleh lembaga/tim yang relevan 6. Kurikulum disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi
22	Prodi harus melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	<p>Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup beberapa aspek, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mekanisme monitoring dosen, mahasiswa dan materi kuliah 2. Pelaksanaan monitoring secara konsisten dan berkelanjutan 3. Evaluasi hasil monitoring untuk merencanakan tindakan perbaikan 4. Tindak lanjut evaluasi yang menunjukkan perbaikan 2. Tingkat capaian pembelajaran dari waktu ke waktu
23	Prodi harus menciptakan suasana akademik secara efektif	<p>Prodi menciptakan suasana akademik yang efektif, dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan kebijakan tertulis tentang suasana akademik yaitu: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa yang diimplementasikan secara konsisten.

Kode	Pernyataan Standar	Pernyataan Isi Standar
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana, sarana, serta dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika 3. Interaksi akademik berupa program dan kegiatan akademik, selain perkuliahan dan tugas tugas khusus untuk menciptakan suasana akademik berupa seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, dll 4. Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa 5. Monitoring dan evaluasi upaya penciptaan suasana akademik di program studi oleh unit pengelola 6. Tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi upaya penciptaan suasana akademik

f. Strategi Pencapaian Standar

1. ITS melakukan pelatihan bagi dosen untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam pembelajaran
2. ITS mempunyai dokumen panduan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran
3. ITS mempunyai dokumen panduan dalam penyusunan RPS
4. ITS mempunyai dokumen panduan dalam penyusunan RA&E
5. ITS mempunyai dokumen panduan dalam penyusunan RT
6. ITS mempunyai dokumen panduan dalam pelaksanaan monitoring ketercapaian CP MK
7. ITS mempunyai dokumen panduan pelaksanaan evaluasi ketercapaian CP MK
8. ITS mempunyai dokumen panduan dalam pelaporan CP MK
9. ITS mempunyai dokumen tindak lanjut terhadap hasil capaian CP MK
10. Prodi mensosialisasikan dokumen panduan penyusunan RPS
11. Prodi menentukan jadwal untuk evaluasi pembelajaran dan penyusunan RPS
12. Prodi mempunyai panduan dalam persyaratan kehadiran mahasiswa program Sarjana
13. Prodi mempunyai dokumen panduan monitoring pelaksanaan Tugas Akhir/Skripsi
14. Prodi mempunyai dokumen panduan pengisian logbook untuk pelaksanaan Tugas Akhir/Skripsi, yang diketahui oleh Pembimbing
15. Prodi mempunyai dokumen panduan dalam penyusunan laporan progres Tugas Akhir/Skripsi
16. Prodi mempunyai dokumen panduan untuk pelaksanaan monitoring pelaksanaan pembimbingan
17. Prodi mempunyai media untuk mengumumkan panduan dalam pelaksanaan Tugas Akhir/Skripsi yang mudah diakses oleh mahasiswa
18. Prodi mempunyai panduan penulisan Tugas Akhir/Skripsi dengan mengacu pada panduan penulisan Tugas Akhir/Skripsi ITS
19. Prodi mempunyai dokumen panduan dalam melaksanakan monitoring untuk setiap mahasiswa dalam pelaksanaan Tugas Akhir/Skripsi
20. Prodi mempunyai dokumen panduan untuk rekaman pelaksanaan Tugas Akhir/Skripsi yang memuat waktu, nama mahasiswa, nrp, judul, pembimbing I dan atau Pembimbing II yang terkait dengan proposal Tugas Akhir/Skripsi dan draft laporan Tugas Akhir/Skripsi
21. Prodi mempunyai panduan dalam mengisi formulir penilaian terhadap pelaksanaan Tugas Akhir/Skripsi
22. Prodi mempunyai rubrik dalam penilaian MK dalam untuk: test dan nontest.

g. Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian standar mutu proses pembelajaran:

1. RPS untuk seluruh mata kuliah sudah tersusun
2. Prodi melaksanakan monitoring pelaksanaan perkuliahan
3. Prodi mempunyai dokumen panduan monitoring pelaksanaan Tugas Akhir/Skripsi

4. Prodi mempunyai dokumen loogbook untuk pelaksanaan Tugas Akhir/Skripsi, yang diketahui oleh Pembimbing
5. Prodi mempunyai dokumen panduan dalam penyusunan laporan progres Tugas Akhir/Skripsi
6. Prodi mempunyai dokumen monitoring pelaksanaan pembimbingan
7. Prodi mempunyai media untuk mengemukakan paduan dalam pelaksanaan Tugas Akhir/Skripsi yang mudah diakses oleh mahasiswa
8. Prodi mempunyai jadwal pelaksanaan ujian Tugas Akhir/Skripsi
9. Prodi mempunyai dokumen monitoring untuk setiap mahasiswa dalam pelaksanaan Tugas Akhir/Skripsi
10. Prodi mempunyai dokumen rekaman tentang data yang berisi waktu, nama mhs, nrp, judul, pembimbing I dan atau Pembimbing II yang terkait dengan pengumpulan proposal Tugas Akhir/Skripsi dan draft laporan Tugas Akhir/Skripsi
11. Prodi mempunyai formulir tentang penilaian terhadap pelaksanaan Tugas Akhir/Skripsi
12. RPS untuk seluruh mata kuliah tersedia pada 4 minggu sebelum jadwal perkuliahan
13. Kasubag melaporkan kepada Kaprodi mengenai tingkat ketersediaan RPS untuk seluruh mata kuliah
14. Presensi kehadiran dosen di ruang pembelajaran minimal 80% dari 16 minggu
15. Presensi kehadiran mahasiswa dalam proses pembelajaran 90% dari lama pelaksanaan pembelajaran
16. Prodi mempunyai dokumen berita acara pelaksanaan proposal Tugas Akhir/Skripsi sekurang-kurangnya memuat Nama, NRP mahasiswa, judul proposal, calon dosen pembimbing, nama penguji dan tanda tangan penguji, waktu pelaksanaan presentasi proposal Tugas Akhir/Skripsi
17. Prodi mempunyai Dokumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan Tugas Akhir/Skripsi, memuat : Nama, NRP mahasiswa, judul Tugas Akhir/Skripsi, nama pembimbing, lama pelaksanaan Tugas Akhir/Skripsi dalam satuan bulan, persentasi ketercapaian Capaian Pembelajaran Tugas Akhir/Skripsi, nama dan tanda tangan pembimbing, nama dan tanda tangan penguji, serta waktu pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
18. Prodi mempunyai Dokumen pelaksanaan ujian Tugas Akhir/Skripsi yang memuat: Nama, NRP mahasiswa, judul Tugas Akhir/Skripsi, nama pembimbing, lama pelaksanaan Tugas Akhir/Skripsi dalam satuan bulan, penilaian Tugas Akhir/Skripsi, nama dan tanda tangan pembimbing, nama dan tanda tangan penguji, serta waktu pelaksanaan ujian Tugas Akhir/Skripsi.

h. Dokumen Terkait

1. SPMI dokumen standar kompetensi lulusan
2. SPMI dokumen standar penilaian pembelajaran
3. SK Rektor NOMOR : 073255/IT2/HK.00.00/2014 Tentang Peraturan Akademik

i. Referensi

- UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- UU RI No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

- Peraturan Menteri Ristek, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 44 Tahun 2015, tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2015 tentang Statuta ITS
- Rencana Strategis (Renstra) ITS PTNBH Tahun 2015 - 2020